

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti terhadap perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2012-2016. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kebijakan dividen, struktur modal, dan keputusan investasi memiliki pengaruh sebesar 14,8% terhadap kinerja keuangan dan 85,2% dipengaruhi oleh faktor lain diluar model regresi atau faktor yang tidak termasuk dalam penelitian ini. Selain itu didapatkan hasil lain berupa:

1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kebijakan dividen berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap kinerja keuangan yang mengindikasikan bahwa apabila perusahaan berencana untuk membagikan labanya dalam bentuk dividen maka para investor akan menanamkan modalnya pada perusahaan yang membagikan labanya secara konsisten. Hal ini dibuktikan dengan menggunakan uji t yang menghasilkan nilai koefisien regresi sebesar 1,495 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,140.
2. Hasil penelitian menunjukkan bahwa struktur modal berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kinerja keuangan yang mengindikasikan bahwa penggunaan utang bisa menurunkan kinerja keuangan suatu perusahaan apabila digunakan sudah melebihi pada suatu titik optimal. Hal ini dibuktikan dengan menggunakan uji t yang menghasilkan nilai koefisien regresi sebesar -3,206 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,002.

3. Hasil penelitian menunjukkan bahwa keputusan investasi berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap kinerja keuangan yang mengindikasikan bahwa pengeluaran modal bisa memberikan sinyal positif tentang pertumbuhan perusahaan dan bisa memberikan tingkat pengembalian yang menguntungkan bagi investor dimasa yang akan datang. Hal ini dibuktikan dengan menggunakan uji t yang menghasilkan nilai koefisien regresi sebesar 0,154 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,878.
3. Kebijakan dividen, struktur modal, dan keputusan investasi secara simultan berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI periode 2012-2016, hal ini dibuktikan dengan diperolehnya nilai F_{hitung} sebesar 4,706 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,000. Nilai signifikansi yang lebih kecil dari nilai signifikansi yang diharapkan (0,05) menunjukkan bahwa model regresi ini layak digunakan untuk memprediksi nilai perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2016.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yaitu sebagai berikut:

1. Dalam penelitian ini, peneliti hanya mengambil sampel dari perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi, sehingga kurang mewakili seluruh sektor industri yang ada di Bursa Efek Indonesia. Selain itu, periode penelitian relatif pendek yaitu 5 tahun (2012-2016).
2. Penelitian ini hanya menggunakan tiga variabel independen yaitu kebijakan dividen, struktur modal dan keputusan investasi. Sedangkan variabel dependen

yang digunakan dalam penelitian adalah kinerja keuangan dengan keterbatasan dalam pengujian alat ukur yang digunakan. Penelitian ini menggunakan *Dividend Payout Ratio* (DPR) untuk memproaksikan kebijakan dividen, *Debt to Equity Ratio* (DER) untuk memproaksikan struktur modal, *Capital Expenditure to Book Value of Asset* (CPA/BVA) untuk memproaksikan keputusan investasi, dan menggunakan *Net Profit Margin* (NPM) untuk memproaksikan kinerja keuangan.

5.3 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan diatas ada beberapa saran yang dapat diberikan oleh peneliti yaitu :

1. Untuk peneliti selanjutnya diharapkan agar mengambil objek penelitian yang lebih luas dan jenis perusahaan lainnya tidak hanya perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi pada Bursa Efek Indonesia. Selain itu, peneliti selanjutnya juga diharapkan dapat menambah jumlah periode tahun pengamatan, dan mengembangkan penelitian dengan variabel lain yang mempengaruhi kinerja keuangan di luar penelitian ini sehingga hasil penelitian dapat menentukan tingkat kinerja keuangan dalam jangka yang panjang.
2. Untuk para investor sebaiknya memahami semua informasi mengenai kinerja keuangan suatu perusahaan sebagai suatu pertimbangan sebelum menginvestasikan modalnya pada suatu perusahaan.